

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan negara, komposisi dewan, ukuran perusahaan, leverage, tingkat pengembalian aset, tingkat perputaran aset, umur perusahaan dengan pemilihan auditor. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada bab empat dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan institusional mempunyai hubungan yang tidak signifikan terhadap pemilihan auditor pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil tersebut menyatakan bahwa lembaga-lembaga keuangan memiliki keinginan yang rendah dalam menginvestasikan dana mereka kedalam perusahaan yang menggunakan auditor *big four*, mungkin dapat disebabkan karena laporan keuangan yang diaudit oleh para auditor *big four* dapat percaya serta akurat.
2. Kepemilikan manajerial mempunyai hubungan tidak signifikan terhadap pemilihan auditor pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil tersebut menyatakan bahwa para dewan komisaris dan direksi memiliki keinginan yang rendah dalam menginvestasikan dana mereka dalam perusahaan, hal ini dapat disebabkan karena semakin tinggi persentase kepemilikan yang dimiliki manajemen menyebabkan semakin tingginya biaya keagenan, dan akan berdampak negatif terhadap deviden yang diterima.

3. Konsentrasi kepemilikan memiliki hubungan signifikan terhadap pemilihan auditor pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil tersebut menyatakan bahwa pemegang saham yang memiliki kekuasaan dalam pengambilan keputusan memiliki keinginan yang tinggi dalam menginvestasikan dana mereka dalam perusahaan yang menggunakan auditor *big four*.

4. Kepemilikan Negara memiliki hubungan tidak signifikan terhadap pemilihan auditor pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil tersebut juga konsisten dengan penelitian yang terdahulu yang diteliti oleh Ghosh (2010), Guedhami (2007), namun hasil lain yang dinyatakan oleh peneliti menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kepemilikan Negara terhadap pemilihan auditor.

5. Komposisi dewan memiliki hubungan signifikan terhadap pemilihan auditor pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil yang serupa juga dinyatakan oleh peneliti Beasley dan Petroni (1998), Shan (2012).

5.2 Keterbatasan

1. Kurangnya data–data yang tersedia, dengan kata lain perusahaan–perusahaan yang terdaftar di BEI belum sepenuhnya mengeluarkan laporan keuangan dari tahun 2009–2013, dan juga terdapat beberapa perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan perusahaan berturut–turut dalam lima tahun, yakni 2009–2013.

2. Masih sedikit penelitian terdahulu yang meneliti variabel kepemilikan keluarga dan data yang susah didapatkan pada laporan keuangan, karena kebanyakan dari perusahaan tidak mencantumkannya pada laporan keuangan tersebut.
3. Pengaruh antara variabel independen terhadap pemilihan auditor masih rendah, hasil tersebut dibuktikan oleh hasil uji *Nagelkerke R Square* sebesar 4,25%.

5.3 Rekomendasi

1. Mencari jurnal pendukung yang banyak tidak hanya dari luar negeri, kita juga perlu mencari jurnal pendukung yang penelitiannya di Indonesia juga. Penelitian dari negeri agar dapat membandingkan hasil yang diteliti di luar negeri dengan hasil yang diteliti di negara kita, sedangkan untuk jurnal pendukung yang diteliti Indonesia dapat digunakan untuk melihat apakah adanya perbedaan-perbedaan yang dialami dari tahun ketahun.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan beberapa Negara agar data untuk variabel yang susah didapatkan di Indonesia dapat terpenuhi.
3. Mencari literature yang lebih banyak sebagai referensi pendukung dalam melakukan penelitian selanjutnya.